

ABSTRAK

ANALISIS SPASIAL UNTUK IKW DAN DDK WISATA MANGROVE (Studi Kasus: di Hutan Mangrove Petengoran, Desa Gebang, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung)

Oleh

ANISA CESARANI

Lampung merupakan provinsi yang kaya akan sumber daya alam baik di darat maupun di laut, dan kekayaan sumber daya alam tersebut terdiri dari sektor pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan, kehutanan dan juga sektor pariwisata. Salah satu sektor pariwisata di Lampung adalah wisata Mangrove Petengoran di Kecamatan Padang Cermin. Tujuan penelitian adalah untuk menghitung Indeks kesesuaian wisata dan daya dukung Kawasan serta menganalisis infrastruktur pendukungnya, sehingga dapat dijadikannya tempat ekowisata. Tahapan penelitian meliputi: menghitung kesesuaian ekowisata mangrove menggunakan metode transek jalur, analisis spasial, dan menghitung kesesuaian infrastruktur pendukung kawasan ekowisata. Berdasarkan perhitungan diperoleh indeks kesesuaian wisata didapatkan nilai sebesar 2,25 dan nilai daya dukung kawasan wisata mangrove didapatkan 137 orang/hari dan untuk infrastruktur pendukung yang direkomendasikan yaitu jalan asphalt, masjid, toilet, gazebo, dan kios makanan. Kesimpulannya adalah nilai indeks kesesuaian termasuk dalam kategori sesuai (S2) yang dapat dikembangkan menjadi daerah wisata mangrove.

Kata kunci: Mangrove, Transek Jalur, Indeks Kesesuaian Wisata, Daya Dukung Kawasan, Infrastruktur.

ABSTRACT

SPATIAL ANALYSIS FOR MANGROVE TOURISM IKW AND DDK (Case Study: In Petengoran Mangrove Forest, Gebang Village, Padang Cermin District, Pesawaran Regency, Lampung Province)

By

ANISA CESARANI

Lampung a province rich in natural resources both on land and at sea, and the wealth of natural resources consists of agriculture, plantations, fisheries, mining, forestry and also the tourism sector. One of the tourism sectors in Lampung is Petengoran Mangrove Tourism in Padang Cermin District. The research objective is to calculate the tourism suitability index and carrying capacity of the area and analyze the supporting infrastructure, so that it can be used as an ecotourism site. The research stages include: calculating the suitability of mangrove ecotourism using the transect path method, spatial analysis, and calculating the suitability of supporting infrastructure for ecotourism areas. Based on the calculation, the tourism suitability index obtained a value of 2.25 and the carrying capacity value of the mangrove tourism area obtained 137 people / day and for the recommended supporting infrastructure, namely asphalt roads, mosques, toilets, gazebos, and food stalls. The conclusion is that the suitability index value is included in the appropriate category (S2) which can be developed into a mangrove tourism area.

Keywords: Mangrove, Transect Path, Tourism Suitability Index, Area Support, Infrastructure.